

## HALAMAN RINGKASAN

**Evaluasi Sistem Pelacakan Rekam Medis (*Medical Record Tracking System*) dengan Metode EUCS di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2024**, Anisa Auliawati, NIM. G41202089, Tahun 2024, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing), Dito Yogo Waskito, S.Tr.RMIK (Pembimbing Lapangan)

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan *promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif*, dan/atau *paliatif* dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat serta mempunyai kewajiban administrasi untuk menyelenggarakan rekam medis. Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada bulan September tahun 2023, diperoleh informasi bahwasannya RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah menerapkan sistem *hybrid* dalam pengelolaan rekam medisnya, yaitu dokumen rekam medis masih berbasis kertas namun melakukan pengelolaan data pasien dan data penyakit menggunakan SINERGIS.

Salah satu bagian dari Instalasi Rekam Medis dan Penjaminan Pasien yang tidak terpisahkan dengan penggunaan SINERGIS adalah unit *filling*. Penggunaan SINERGIS dalam hal pelayanan penyediaan rekam medis masih terkendala dengan permasalahan pada sistem pelacakan rekam medis di unit *filling*. Penerapan sistem pelacakan rekam medis (*medical record tracking system*) belum berjalan dengan baik karena sistem yang berjalan belum mampu untuk informasi terkait dengan tempat pengembalian dan pengolahan rekam medis pasien sehingga masih terdapat dokumen rekam medis yang tidak ditemukan di rak penyimpanan untuk kebutuhan pelayanan pasien. Permasalahan lain yang terjadi yaitu terdapat ketidaksinkronan antara tanggal masuk dan tanggal pulang pasien pada sistem pelacakan rekam medis (*medical record tracking system*).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada penerapan sistem pelacakan rekam medis, diperlukan adanya suatu evaluasi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi sistem

pelacakan rekam medis (*medical record tracking system*) dengan metode EUCS di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2023 berdasarkan dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, dan *ease of use*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penerapan sistem pelacakan rekam medis (*medical record tracking system*) di unit *filling*. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 (empat) orang petugas *filling* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Hasil penelitian berdasarkan dimensi *content* (isi) menunjukkan bahwa isi informasi dari sistem pelacakan rekam medis sudah cukup sesuai. Namun, belum terdapat menu untuk melacak tempat pengembalian dan pengolahan rekam medis. Dimensi *accuracy* (keakuratan) menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem pelacakan rekam medis masih belum akurat karena tidak sesuai dengan riwayat berobat pasien. Dimensi *format* (tampilan) menunjukkan bahwa tampilan dari sistem pelacakan rekam medis sudah sesuai untuk menunjang pekerjaan petugas *filling*. Dimensi *timeliness* (ketepatan waktu) menunjukkan bahwa sistem pelacakan rekam medis belum mampu menampilkan informasi yang dibutuhkan secara *real time*. Dimensi *ease of use* (kemudahan pengguna) menunjukkan bahwa sistem pelacakan rekam medis termasuk ke dalam kategori sistem *ease of use* atau mudah digunakan oleh petugas *filling* untuk pelayanan penyediaan rekam medis pasien.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak Instalasi SIMRS untuk menambahkan *fitur* pelacakan rekam medis (*medical record tracking system*) secara khusus dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi II (SINERGIS II) yang dilengkapi dengan *fitur* untuk menampilkan informasi terkait dengan tempat pengembalian dan pengolahan rekam medis pasien serta menampilkan riwayat pasien yang batal untuk melakukan kontrol di poliklinik, melakukan *maintenance* pada sistem informasi rumah sakit secara berkala, dan melakukan kegiatan evaluasi sistem setiap satu tahun sekali.